



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)
TAHUN 2025**



**DINAS PERIKANAN
KABUPATEN MANGGARAI**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai tahun 2025 dapat disusun dan selesai tepat waktu

Laporan ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai sasaran untuk mewujudkan Visi dan Misi Bupati Manggarai. Selain itu laporan ini memuat informasi secara transparan dan akuntabel tentang capaian sasaran, pelaksanaan program dan realisasi anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai tahun 2025.

Kami menyadari bahwa penyusunan LKIP ini masih banyak kekurangan atau masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan yang bersifat membangun demi sempurnanya penyusunan LKIP Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai ini sangat kami harapkan yang nantinya akan kami pergunakan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan LKIP di tahun mendatang.

Akhir kata semoga LKIP Sekretariat Daerah Kabupaten Manggarai tahun 2025 ini menjadi bagian dari upaya untuk memperbaiki diri dan meningkatkan akuntabilitas kinerja secara terukur dan akuntabel.

Ruteng, 10 Januari 2026

KEPALA DINAS PERIKANAN



HENDRIKUS SUKUR, S.Pi

PEMBINA TINGKAT I

NIP. 19671010 199803 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. LATAR BELAKANG	2
1.2. GAMBARAN UMUM DINAS PERIKANAN KABUPATEN MANGGARAI.....	3
1.2.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
1.2.2. STRUKTUR ORGANISASI.....	3
1.2.3. SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR.....	5
1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAKIP	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
1.4. PERENCANAAN STRATEGIS 2025-2026	8
1.4.1. VISI :	8
1.4.2. MISI :	8
1.4.3. TUJUAN DAN SASARAN	8
1.5. INDIKATOR KINERJA UTAMA	9
1.6. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
1.7. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA	11
1.8. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	12
1.8.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini.....	13
1.8.2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Kinerja Tahun Sebelumnya	13
1.8.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2021-2026.....	14
1.9. ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025	15
1.10. REALISASI ANGGARAN.....	18
1.10.1. Realisasi Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2025	18
1.10.2. Realisasi Anggaran Terhadap Sasaran Strategis	19
1.10.3. Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja	20
1.10.4. Pendapatan.....	20
1.11. INOVASI	
1.11.1. Pengenalan Inovasi.....	21
1.11.2. Standar Operasional Prosedur (SOP) aplikasi Ngombo Ilang	Error! Bookmark not defined.
1.11.3. Realisasi Pengukuran Target Inovasi	27
BAB IV PENUTUP	28

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagaimana telah menjadi komitmen Dinas Perikanan Tahun 2025 ingin mewujudkan Visi : **Manggarai Yang Maju, Adil dan Berdaya Saing Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan.**

Pada tahun 2025 ini, Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai telah melaksanakan beberapa program dan kegiatan. Seluruh program dan kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari rencana kinerja tahun 2025 untuk mencapai 3 (Tiga) sasaran. Dengan kata lain seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengukuran kinerja atas realisasi pelaksanaan Perjanjian Kinerja tahun 2025 menunjukkan, bahwa rata-rata capaian kinerja dari 3 (Tiga) sasaran yang telah ditetapkan adalah 101,30 % dengan kategori “ISTIMEWA”.

Ketiga sasaran dimaksud sebagai berikut :

1.	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	7.466,83 %
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	174,05 %
3.	Meningkatnya Kualitas Produk Perikanan	100 %
Rata-rata		100,27 %
Kategori		ISTIMEWA

Secara keseluruhan Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai telah mengalokasikan pembiayaan seluruh kegiatannya Tahun 2025 sebesar Rp. 3,129,098,917,- (Tiga Miliar Seratus Dua Puluh Sembilan Juta Sembilan Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Tujuh Belas Rupiah) dengan realisasi penyerapan sebesar Rp. 3.078.452.039,- (Tiga Miliar Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ratus Lima Puluh Dua Ribu Tiga Puluh Sembilan Rupiah) atau 98, 38 % dari dana yang dialokasikan dalam DPA. Bila dibandingkan dengan rata-rata capaian sasaran 101,30 % menunjukkan adanya efektivitas pencapaian sasaran dan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 2.92 %.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Permen PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen agar penyelenggaraan roda pemerintahan menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, efisiensi, efektivitas. Selain hal tersebut, penting pula adanya komitmen dan keinginan kuat para penyelenggaranya untuk menyelenggarakan dan melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan yang bersih, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme. Perwujudan akan nilai-nilai ideal tersebut tentu akan berkorelasi positif terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi, serta secara umum mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara.

Karenanya, Dinas Perikanan sebagai unsur pelaksana yang berfungsi membantu Bupati dalam merumuskan berbagai kebijakan, harus mampu mempertanggungjawabkan seluruh program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Pertanggungjawaban tersebut diwujudkan dengan menyusun laporan pertanggungjawaban dan evaluasi yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

LKIP merupakan cerminan prestasi sebuah instansi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja. Baik buruknya hasil capaian pelaksanaan kinerja akan menjadi masukan bagi instansi untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerjanya yang telah dilaksanakan. Penyusunan LKIP berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu tahun anggaran sesuai visi, misi tujuan atau sasaran dan program yang realitas dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Pencapaian kinerja yang baik harus bisa dipertanggungjawabkan melalui mekanisme yang tepat, jelas dan terukur agar tercipta penyelenggaraan pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari praktik KKN. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perikanan tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun anggaran 2025. Dalam LKIP akan disampaikan capaian kinerja dari masing-masing sasaran yang ditakar dengan menggunakan indikatornya masing-masing. Fokus pembenahan KIP Dinas Perikanan pada 5 (lima) komponen kinerja yakni perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi kinerja serta capaian kinerja. LKIP Dinas Perikanan tahun 2025 juga merupakan pertanggungjawaban kinerja kepada rakyat sebagai pemegang kedaulatan.

1.2. GAMBARAN UMUM DINAS PERIKANAN KABUPATEN MANGGARAI

1.2.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Tugas pokok Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai sesuai Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai, dengan kedudukan Dinas Perikanan mempunyai tugas ***“Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan sub urusan perikanan”***.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Dinas Perikanan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.2.2. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Dinas Perikanan adalah sebagai berikut :

a) Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Manggarai Susunan organisasi Dinas Perikanan terdiri dari :

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat, membawahi 1 (satu) subbagian yaitu Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- 3) Bidang Perikanan Budidaya;
- 4) Bidang Kenelayanan
- 5) Bidang Kelembagaan, Pemasaran dan Pengelolaan Kawasan Perikanan;
- 6) Kelompok Jabatan Fungsional;

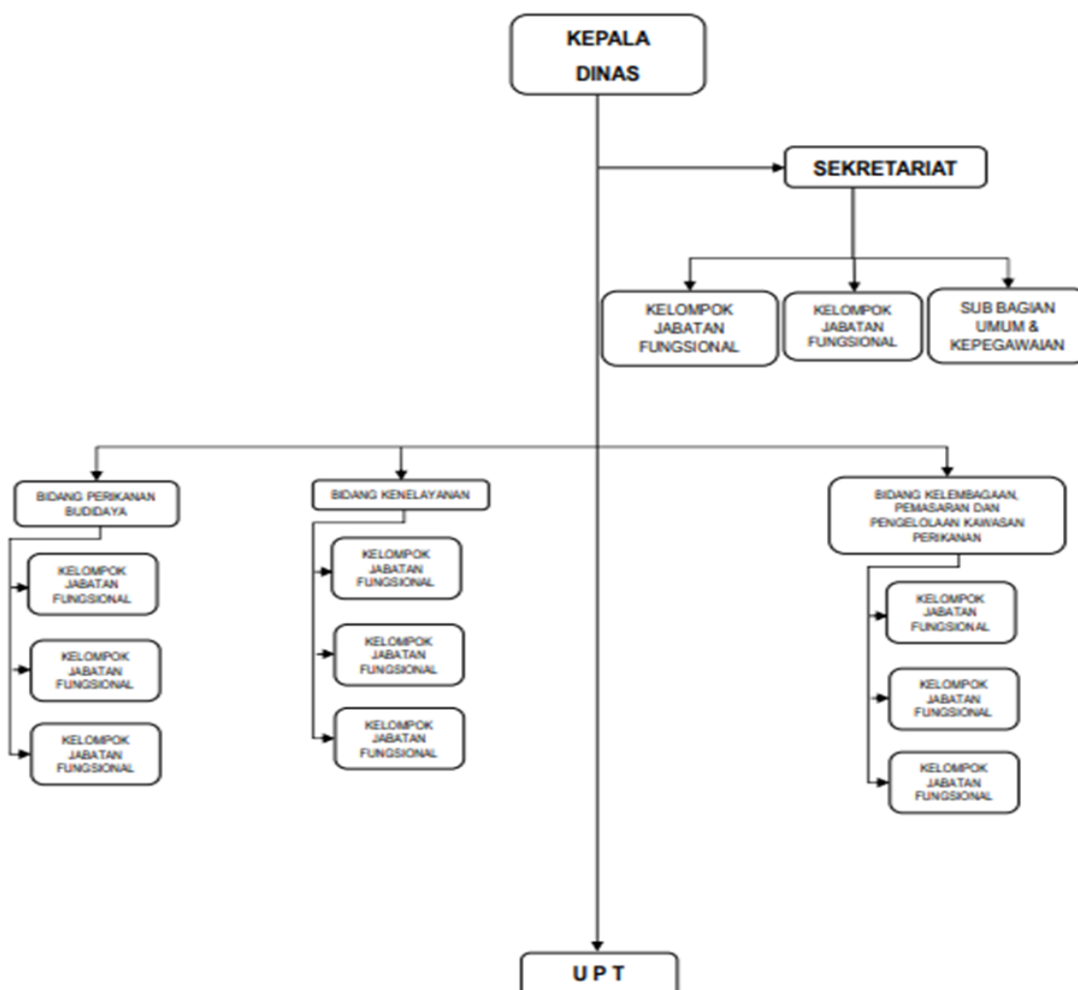
Kelompok jabatan fungsional di lingkungan Dinas Perikanan terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terdapat pada unit kerja dan/atau dalam berbagai kelompok substansi tugas sesuai dengan bidang keahliannya. Substansi tugas Kelompok Jabatan Fungsional di lingkungan Dinas Perikanan, terdiri atas:

- a) Substansi tugas pada Sekretariat, terdiri dari:
- substansi perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
 - substansi keuangan.
- b) Substansi tugas pada Bidang Perikanan Budidaya, terdiri dari:
- substansi produksi perikanan budidaya;
 - substansi perbenihan dan kesehatan ikan;
 - substansi sarana dan prasarana perikanan budidaya.
- c) Substansi tugas pada Bidang Kenelayanan, terdiri dari:
- substansi pembinaan nelayan;
 - substansi pengendalian dan perlindungan nelayan kecil;
 - substansi sarana dan prasarana perikanan tangkap.
- d) Substansi tugas pada Bidang Kelembagaan, Pemasaran dan Pengelolaan Kawasan Perikanan, terdiri dari:
- substansi kelembagaan dan pemasaran;
 - substansi pengembangan kawasan perikanan;
 - substansi data dan informasi perikanan.
- e) UPTD Dinas.

Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERIKANAN
TIPE : A**

LAMPIRAN XVIII
PERATURAN BUPATI MANGGARAI NOMOR 65 TAHUN 2022 TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS POKOK, FUNGSI
DAN TATA KERJA DINAS DAERAH KABUPATEN MANGGARAI



1.2.3. SUMBER DAYA MANUSIA APARATUR

1. Komposisi SDM Dinas Perikanan Tahun 2025

Dalam rangka mendukung pembangunan sektor Perikanan yang tersebar pada 12 kecamatan dan 171 desa/kelurahan, maka diperlukan sejumlah aparat pada Dinas Perikanan yang memadai baik jumlah dan kualitasnya. Namun sampai saat ini pelayanan belum optimal sebagai akibat dari belum seimbangnya antara kebutuhan dan ketersediaan tenaga di lapangan.

2. Komposisi Dukungan SDM

Jumlah pegawai pada Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai pada tahun 2025 terdiri dari:

- a. Pegawai Negeri Sipil : 27 Orang
- b. PPPK : 13 Orang
- b. Tenaga Harian Lepas : 1 Orang

Susunan Personalia Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai Tahun 2025, sebagai berikut:

1. Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Sarjana	26 Orang
2.	Sarjana Muda (D3)	4 Orang
3.	SMA/SMK	11 Orang

2. Menurut Pangkat/Golongan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1.	Pembina TK. I	IV/b	2
2.	Pembina	IV/a	2
3.	Penata TK. I	III/d	5
4.	Penata	III/c	6
5.	Penata Muda TK. I	III/b	4
6.	Penata Muda	III/a	4
7.	Pengatur TK. I	II/d	2
8.	Pengatur	II/c	2
9.	Pengatur Muda TK. I	II/b	-
10.	Pengatur Muda	II/a	-
11.	Juru TK. I	I/d	-

3. Menurut Jabatan/Eselonering

No	Jabatan/Eselonering	Jumlah
1.	II-B	1 Orang
2.	III-A	1 Orang
3.	III-B	3 Orang
4.	IV-A	10 Orang
5.	IV-B	1 Orang

1.3. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAKIP

Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Sistematika penulisan LKIP ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi Setda, komposisi sumber daya manusia aparatur dan sistematika penulisan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini akan dijelaskan perencanaan program, kegiatan dan anggaran Tahun 2021 yang terdiri atas Rencana Strategis (RENSTRA) Setda Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bagian ini akan diuraikan analisis capaian kinerja tahun 2025. Capaian kinerja akan tergambar dengan melihat perbandingan antara realisasi dengan target, realisasi tahun 2025 dengan realisasi tahun sebelumnya apabila sasaran dan indikatornya masih sama dan realisasi tahun 2025.

Bab IV Penutup

Pada bagian penutup akan disajikan simpulan menyeluruh yang disertai dengan beberapa rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1.4. PERENCANAAN STRATEGIS 2025-2026

1.4.1. VISI :

“ Manggarai Maju, Adil dan Berdaya Saing”

1.4.2. MISI :

“Meningkatkan Perekonomian Masyarakat”

1.4.3. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan kondisi yang ingin dicapai/diubah. Perubahan kondisi itu dapat berupa penurunan dan juga peningkatan. Tujuan merupakan kinerja yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Dengan kata lain tujuan mempertajam misi organisasi. Tujuan organisasi meletakkan kerangka prioritas pembangunan. Di atas prioritas itulah semua program dan kegiatan serta alokasi anggaran diarahkan.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu program atau kegiatan. Dengan kata lain sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan seperti tahunan, semesteran, triwulanan, atau bulanan. Tujuan dan sasaran Dinas Perikanan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Tujuan dan Sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai Tahun 2021-2026

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan Pertumbuhan Sub Sektor Perikanan	Meningkatnya produksi perikanan tangkap
	Meningkatnya produksi perikanan budidaya
	Meningkatnya kualitas produk perikanan

1.5. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan parameter untuk mengukur capaian tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Perumusan IKU berpedoman pada Peraturan Menteri Negara PAN RI Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan sebelum dan sesudah perubahan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama
Dinas Perikanan Tahun 2025

SASARAN		INDIKATOR	
1.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	1.	Produksi perikanan tangkap
2.	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	2.	Produksi perikanan budidaya
3.	Meningkatnya kualitas produk perikanan	3.	Presentase produk perikanan yang memiliki sertifikasi mutu

1.6. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari bupati kepada Dinas Perikanan untuk melaksanakan program dan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja (PK) merupakan wujud nyata komitmen dari Dinas Perikanan bahwa ada kemauan dan kemampuan untuk menyelaraskan apa yang telah diperjanjikan dengan apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Artinya bahwa pelaksanaan program dan kegiatan berikut anggarannya masing-masing serta seluruh sumber daya yang digunakan akan diarahkan pada capaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati. Perjanjian Kinerja tersebut juga mencakup kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud sebagai impact dari program dan kegiatan-kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dalam konteks ini terkandung makna bahwa program dan kegiatan memang terencana dan berkesinambungan (by design and sustainable).

Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
3. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
4. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama Dinas Perikanan Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Produksi perikanan tangkap	7.135,49 ton
Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Produksi perikanan budidaya	180,98 ton
Meningkatnya kualitas produk perikanan	Presentase produk perikanan yang memiliki sertifikasi mutu	100 persen

PROGRAM/KEGIATAN DINAS PERIKANAN TAHUN 2025		
No	Program/Kegiatan	Anggaran
I	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	323.784.314
1.	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	323.784.314
II	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.022.440.059
2.	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	476.222.059
3.	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	546.218.000
III	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	41.830.000
4.	Penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	41.830.000
IV	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.609.849.755
5.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	41.633.000
6.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.374.948.755
7.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	113.068.000
8.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	25.700.000
9.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	54.500.000
	Jumlah	3.997.904.128

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk media untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Sebagai bentuk pelaporan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Sekretariat Daerah Kabupaten Manggarai menyusun LKIP Sekretariat Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2023 yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Manggarai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Sekretariat Daerah Kabupaten Manggarai Tahun 2021-2026 maupun Renja Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai Tahun 2023.

1.7. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis Dinas Perikanan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran yang merupakan hasil kinerja dari pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang mendukungnya. Ukuran keberhasilan sasaran didasarkan pada Perjanjian Kinerja (PK) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dengan jelas.

Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator) adalah ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil (outcome) berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi organisasi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

- a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Dalam rangka memberikan kesimpulan atas hasil pengukuran kinerja, maka Predikat Nilai Capaian Kinerja dikelompokkan sebagai berikut :

No.	Skala Capaian Kinerja (%)	Kategori Capaian
1.	$x > 100\%$	ISTIMEWA
2.	$80\% < x \leq 100\%$	BAIK
3.	$60\% < x \leq 80\%$	CUKUP
4.	$x \leq 60\%$	KURANG

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja atau faktor yang mendukung tercapai atau terlampauinya kinerja yang diharapkan.

1.8. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja organisasi diperoleh capaian kinerja sasaran strategis yang kemudian dilakukan analisis terhadap aspek-aspek berikut:

- Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
- Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis.
- Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (bila ada).
- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

- f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- g. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

1.8.1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Dinas Perikanan
Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator kinerja	Sat.	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	1. Produksi perikanan tangkap	Ton	7.135,49	7.466,83	104,64
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	2. Produksi Perikanan Budidaya	Ton	180,98	174,05	96,17
3	Meningkatnya kualitas produk perikanan	3. Presentase Kualitas Produk Perikanan	Persen	100	100	100
Rata-rata						100,27
Kategori					ISTIMEWA	

Dari table diatas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja rata-rata dari 3 (tiga) sasaran strategis adalah 101,30 % di Tahun 2025.

1.8.2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Kinerja Tahun Sebelumnya

Pada bagian ini disajikan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan kinerja tahun sebelumnya mengacu pada indikator sasaran yang terdapat pada Renstra Tahun 2021-2026, IKU Tahun 2021-2026 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023 Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Kinerja Tahun Sebelumnya

No.	Sasaran	Indikator kinerja	Sat.	Tahun 2024		%	Tahun 2025		%
				Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	5	6	7
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Produksi perikanan tangkap	Ton	7118,4	7.392,90	103,86	7.135,49	7.466,83	104,64
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	173,16	173,22	100,03	180,98	174,05	96,17
3	Meningkatnya kualitas produk perikanan	Presentase Kualitas Produk Perikanan	Persen	100	100	100,00	100	100	100,00
	Rata.rata Sasaran					101,30			100,27
	Kategori Sasaran			Istimewa			Istimewa		

Tabel 3.2 tersebut di atas menginformasikan bahwa capaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai tahun 2025 mencapai 100,27 %. Capaian kinerja ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yang mencapai 101,30 % dengan kategori yang sama yaitu **ISTIMEWA**.

1.8.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah Tahun 2021-2026

Untuk mengetahui perbandingan realisasi kinerja dengan target akhir periode perencanaan strategis Sekretariat Daerah Kabupaten Manggarau Tahun 2021-2026 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan Target Akhir Renstra 2021-2026

No.	Sasaran	Indikator kinerja	Sat.	Tahun 2025		%	Target Akhir Renstra	%
				Target	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Produksi perikanan tangkap	Ton	7.135,49	7.466,83	104,64	7.152,59	104,39
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	Ton	180,98	174,05	96,17	188,80	92,19
3	Meningkatnya kualitas produk perikanan	Presentase Kualitas Produk Perikanan	Persen	100	100	100,00	100	100,00
	Rata-rata Sasaran					100,27		98,86
	Kategori Sasaran			Istimewa			Baik	

Tabel 3.3 tersebut di atas menginformasikan bahwa realisasi indikator kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 2021-2026 menunjukkan capaian kinerja sebesar 98,86 % dengan kategori **BAIK**.

1.9. ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Dari table 3.2 diatas dapat dilihat, bahwa capaian kinerja rata-rata dari 3 (tiga) sasaran strategis adalah 101,27 % di Tahun 2025 dan melebihi Target Tahun 2025, Capaian kinerja sasaran ini didukung oleh 3 (Tiga) indikator kinerja, dengan capaian masing-masing indikator sebagai berikut :

1. Capaian kinerja indikator Produksi perikanan tangkap pada Tahun 2025 adalah 7.466,83 ton dengan prosentase sebesar 104,64 % dengan kategori ISTIMEWA. Produksi Perikanan tangkap melebihi target Renstra Tahun 2025 sebesar 331,34 ton dari target 7.135,49 ton. Hal ini didukung karena adanya penambahan sarana penunjang kegiatan penangkapan ikan melalui bantuan alat tangkap baik mesin dan jaring dari daerah. Produksi Perikanan sebesar 7.466,83 ton tersebar di 4 Kecamatan dengan rincian sebagai berikut:

No	JENIS IKAN	Produksi Ikan (Basah)/Kecamatan				JUMLAH TOTAL (ton)
		Satar Mese Barat (ton)	Satar Mese (ton)	Reok (Ton)	Reok Barat (Ton)	
1	Tongkol	428,51	461,14	124,52	73,50	1087,67
2	Tembang	428,50	201,98	139,11	58,35	827,94
3	Tuna	153,71	70,01	360,93	221,84	806,50
4	Cakalang	283,63	65,31	28,00	10,06	386,99
5	Cendro	127,47	111,94	155,74	17,04	412,19
6	Julung - julung	132,40	115,70	119,07	58,54	425,70
7	Terbang	130,62	152,13	143,41	94,70	520,86
8	Layar/Marlin	137,55	134,65	30,56	14,43	317,20
9	Lemuru	17,40	23,11	9,75	2,60	52,85
10	Layang	101,00	102,03	15,15	15,83	234,01
11	Kembung	109,17	127,52	114,14	54,09	404,92
12	Kakap	72,62	84,75	91,56	51,48	300,40
13	Tenggiri	52,53	44,17	103,96	49,70	250,36
14	Ekor Kuning	94,94	103,88	49,37	25,50	273,69
15	Ikan batu	133,70	142,81	7,01	2,64	286,16
16	Kuwe	55,87	141,81	14,23	13,70	225,61
17	Kerapu	26,03	39,96	33,20	16,09	115,27
18	Baronang	7,59	15,74	41,62	21,84	86,78
19	Selar	9,32	11,11	21,03	9,86	51,32
20	Lencam	4,37	9,79	20,75	7,69	42,59
21	Belanak	4,35	9,95	22,60	10,78	47,68
22	Teri	5,27	11,52	27,82	52,64	97,25
23	Cumi - cumi	4,37	6,19	36,44	15,26	62,27
24	Gurita	15,08	5,79	3,09	1,25	25,21
25	Ikan lainnya	54,81	55,80	10,34	4,44	125,40
	JUMLAH	2590,84	2248,78	1723,39	903,82	7466,83



2. Capaian kinerja indikator Produksi Perikanan Budidaya tahun 2025 adalah 174,05 ton dengan prosentase sebesar 96,17 % dengan kategori BAIK. Produksi Perikanan Budidaya berkurang dari target Renstra Tahun 2025 sebesar 6,93 ton dari target 180,98 ton. Berkurangnya

capaian indikator ini karena tahun 2025 karena berkurangnya jumlah BBI serta ada pekerjaan rehab BBI sehingga jumlah produksi Ikan berkurang, bantuan pakan ikan dan benih ikan dari pemerintah juga berkurang. Adapun jumlah produksi ikan tahun 2025 di setiap kecamatan sebagai berikut:

Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2025

No	Kecamatan	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)				Jumlah
		Tambak	Kolam	Budidaya Rumput Laut	Sawah	
1	2	3	4	5	6	7
1	Satar Mese	11,07	10,25	-	3,23	24,55
2	Satar Mese Barat	-	0	-	0	0
3	Satar Mese Utara	-	3,02	-	0,16	3,18
4	Langke Rembong	-	100,5	-	3,93	104,43
5	Ruteng	-	8,62	-	0,41	9,03
6	Wae Rii	-	9,66	-	3,99	13,65
7	Lelak	-	5,66	-	0,3	5,96
8	Rahong Utara	-	3,89	-	0,25	4,14
9	Cibal	-	6,745	-	0,55	7,295
10	Cibal Barat	-	0,01	-	0	0,01
11	Reok	1,1	-	-	-	1,1
12	Reok Barat	-	-	-	0,7	0,7
		12,17	148,355	-	13,52	174,045

Diagram Capaian Kinerja Indikator meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2025



- Capaian Kinerja Indikator Presentase Kualitas Produk Perikanan Tahun 2025 adalah 100 %. Jumlah tersebut sama dengan Target Renstra Tahun 2025 sebesar 100 % dengan kategori ISTIMEWA. Ikan konsumsi yang memenuhi Kualitas produk merupakan hasil Produksi Perikanan Tangkap dan Produksi Perikanan Budidaya.



1.10. REALISASI ANGGARAN

1.10.1. Realisasi Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2025

Pada Tahun 2025 Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai mendapat alokasi Anggaran Perubahan sebesar Rp. 3.997.904.128,- realisasi Rp. 3.833.371.239,- atau 95,88 % dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.4
Realisasi APBD Dinas Perikanan
Kabupaten Manggarai Tahun Anggaran 2025

No	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	%	KET
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.609.849.755	2.478.808.190	94,98	APBD-P
2	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	323.784.314	319.319.196	98,62	APBD-P
3	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.022.440.059	993.701.434	97,19	APBD-P
4	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	41.830.000	41.542.419	99,31	APBD-P
TOTAL		3.997.904.128	3.833.371.239	95,88	APBD-P

1.10.2. Realisasi Anggaran Terhadap Sasaran Strategis

Dalam mengukur penilaian kinerja capaian keuangan dilakukan pengukuran kinerja keuangan terhadap Belanja Langsung berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari pengukuran kinerja keuangan per sasaran yang dihitung dengan membandingkan pagu anggaran dan realisasi, dapat dianalisis anggaran dari masing-masing capaian sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.5

Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Strategis Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	%	KET
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	323.784.314	319.319.196	98,62	APBD-P
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	1.022.440.059	993.701.434	97,19	APBD-P
3	Meningkatnya kualitas produk perikanan	41.830.000	41.542.419	99,31	APBD-P
TOTAL		1.388.054.373	1.354.563.049	97,59	APBD-P

Jika dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 100,27 % maka realisasi keuangan sebesar 97,59 % menunjukkan adanya efisiensi penggunaan anggaran dengan rincian sebagai berikut :

- Efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran mencapai 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.
- Tidak efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran kurang dari 100%, dan persentase penyerapan anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja.

Tabel 3.6

Tingkat Efektivitas Anggaran Dinas Perikanan
Kabupaten Manggarai Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Kinerja	KET
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	98,62	104,64	Efisien
2	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	97,19	96,17	Efisien
3	Meningkatnya kualitas produk perikanan	99,31	100,00	Efisien
TOTAL		97,59	100,27	Efisien

Realisasi penyerapan anggaran seperti pada tabel 3.6 tersebut di atas merupakan realisasi anggaran pada program-program/kegiatan/sub kegiatan strategis terhadap pencapaian sasaran. Apabila rata-rata pencapaian sasaran 100,27 % ini dibandingkan dengan realisasi penyerapan anggaran pada program-program strategis dalam rangka pencapaian sasaran sebesar 97,59 %, menunjukkan penggunaan anggaran di lingkungan Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai yang efektif dan efisien.

1.10.3. Realisasi Belanja menurut Jenis Belanja

Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai pada Tahun 2025 melaksanakan 4 program, 9 kegiatan dan 23 sub kegiatan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.997.904.128,- realisasi sebesar Rp. 3.833.371.239,- atau sebesar 95,88 %.

Tabel 3.7
Anggaran Dinas Perikanan Tahun 2025

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Belanja Operasi			
	Belanja Pegawai	2.343.728.755,-	2.250.852.518,-	96.04
	Belanja Barang dan Jasa	1.368.275.373,-	1.290.285.621,-	94.30
	Belanja Hibah	-	-	-
	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
2.	Belanja Modal	285.900.000,-	285.693.100,-	99.93
	TOTAL	3.997.904.128,-	3.833.371.239,-	95.88

1.10.4. Pendapatan

Pendapatan Dinas Perikanan pada Tahun 2025 mengalami penurunan dari Rp. 356.840.000,- tahun 2024 dan Tahun 2025 turun menjadi Rp. 212.200.000,-.

Tabel 3.8
Pendapatan Dinas Perikanan Tahun 2025

No	Uraian	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan	34.120.000,-	0	0
2.	Retribusi pelayanan Tempat Rekreasi dan Olah raga	39.391.950,-	1.000.000,-	2.54
3.	Retribusi penjualan produksi hasil usaha daerah berupa bibit atau benih ikan	800.000.000,-	211.200.000,-	26.40
	TOTAL	873,511,950,-	212.200.000,-	24.29

1.11. INOVASI

1.11.1. Pengenalan Inovasi

Pada tahun 2025, Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai memiliki target Inovasi dengan jumlah sebanyak 3 (Tiga) Inovasi yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan lingkup Dinas Perikanan. Adapun Inovasi tersebut, sbb:

A. Inovasi Ngombo Ikang

Inovasi ini untuk mendukung Pelayanan Rekomendasi Pembelian BBM Jenis Tertentu bagi Nelayan untuk menunjang kegiatan Penangkapan Ikan di Laut. Ngombo Ikang adalah istilah yang digunakan oleh masyarakat Manggarai di pesisir pantai yang memiliki arti memancing atau menangkap ikan di laut.

Aplikasi ini dibuat untuk mengatasi permasalahan Perikanan Tangkap yang merupakan salah satu sektor pendukung perekonomian karena merupakan sumber pemenuhan akan protein hewani yang mudah dijangkau oleh masyarakat baik dari segi jumlah dan harga. Dengan demikian sektor perikanan tangkap ini memiliki peran strategis untuk menanggulangi kemiskinan, penurunan angka stunting, dan berperan dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Sektor perikanan telah menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat di daerah pesisir. Nelayan, armada, dan alat penangkapan ikan yang dimiliki akan sangat berpengaruh pada peningkatan Produksi Ikan hasil tangkapan nelayan dan pendapatannya.

Bahan Bakar Minyak (BBM) memiliki peranan penting untuk peningkatan produktivitas usaha perikanan khususnya perikanan tangkap. Biaya penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang harus dikeluarkan nelayan sebesar 70 % dari operasional melaut bagi nelayan. Kondisi ini yang menjadikan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai sarana produksi yang strategis bagi nelayan. Penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang memadai baik dari segi kuantitas maupun harga sangat dibutuhkan oleh nelayan agar kegiatan “Ngombo Ikang” (Menangkap Ikan) dapat memberikan hasil produksi yang optimal.

Menjawab permasalahan ini, Pemerintah Pusat menetapkan bahwa sektor perikanan (nelayan) bisa mendapatkan alokasi Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis tertentu (Solar) bersubsidi dengan menggunakan Surat Rekomendasi yang diatur dalam peraturan BPH Migas Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Penerbitan Surat Rekomendasi Untuk Pembelian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan. Surat Rekomendasi dikeluarkan oleh Dinas Perikanan Kabupaten/Kota setempat. Surat Rekomendasi harus diurus oleh nelayan dengan mendatangi kantor Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai. Surat Rekomendasi Pembelian BBM Jenis tertentu dapat dikeluarkan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai setelah memeriksa dan memverifikasi berkas usulan dengan persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku.

Masa berlaku Surat Rekomendasi sektor perikanan berlaku selama 1 bulan. Bila ingin mendapatkan lagi Surat Rekomendasi tersebut, maka nelayan harus mendatangi lagi kantor Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai untuk perpanjangan surat Rekomendasi di maksud. Masa berlaku tersebut dimaksudkan untuk memudahkan pengawasan penggunaan BBM Bersubsidi oleh Pemerintah maupun lembaga penyalur serta meminimalkan penyimpangan.

Melihat hal ini, maka Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai melalui bidang Kenelayan berusaha mendekatkan pelayanan Penerbitan Surat Rekomendasi Pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis tertentu ini bagi nelayan. Melalui inovasi “Ngombo Ikang” sebagai Inovasi Pelayanan Rekomendasi Untuk Pembelian BBM Jenis Tertentu bagi Nelayan akan sangat membantu untuk melaksanakan kegiatan menangkap ikan, dimana pelayanan rekomendasi dapat dilaksanakan langsung di tempat/lokasi nelayan sehingga menekan

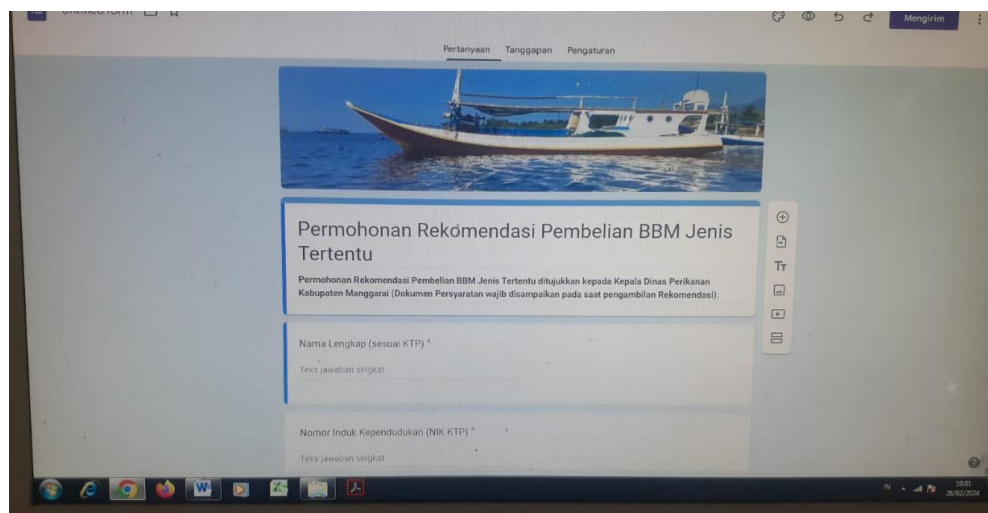
biaya operasional (terjadi efisiensi waktu, tenaga dan biaya) dan dengan demikian akan memperlancar kegiatan melaut, meningkatkan produksi ikan hasil tangkapan dan pendapatan nelayan akan meningkat

Berdasarkan data yang ada pada dinas Perikanan di mana jumlah Nelayan di Kabupaten Manggarai sampai tahun 2023 adalah sejumlah 3.378 orang, akan tetapi Surat Rekomendasi yang sudah di terbitkan Oleh Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai sampai Desember 2023 baru mencapai 556 Surat Rekomendasi dengan jumlah nelayan kurang lebih 200 orang. Dari sinilah kita bisa melihat bahwa tidak semua nelayan datang mengurus Surat Rekomendasi tersebut untuk bisa mendapatkan BBM bersubsidi dalam hal ini solar. Aplikasi NGOMBO IKANG ini dapat diakses melalui Link Google Form : <https://forms.gle/9tpjwmktJ4uXfqhd9>

Adapun Tujuan dan Manfaat Inovasi Daerah tersebut,sbb:

1. Semakin banyak nelayan yang mendapat akses untuk mendapatkan Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis Tertentu (solar) bersubsidi;
2. Efisiensi Waktu, tenaga dan Biaya karena Rekomendasi dapat langsung diurus di tempat/Lokasi nelayan tidak harus mendatangi Kantor Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai;
3. Dinas Perikanan akan mendapatkan data Riwayat Pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) Jenis tertentu (solar)
4. Dinas Perikanan akan mendapatkan data produksi perikanan tangkap setiap bulannya

Adapun contoh hasil Screenshoot Google Form dari aplikasi Ngombo Ikang,sbb:



Adapun SOP dari Inovasi tersebut adalah :



B. Inovasi Produksi Ikan Meningkat di Balai Benih Ikan Melalui Budidaya Ikan Nila di dalam Jaring Tancap (PIKAT NILA)

➤ Deskripsi Singkat

Inovasi ini merupakan inovasi dari Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai dengan tujuan meningkatkan produksi perikanan budidaya ikan air tawar, khususnya ikan nila. Upaya peningkatan produksi perikanan budidaya ini dengan menyediakan benih dan ikan konsumsi yang dipelihara di dalam jaring tancap dengan target Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp.45.000.000 dari penjualan benih ikan untuk bantuan ke kelompok pembudidaya ikan dan penjualan ikan konsumsi. Inovasi ini berfokus pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

➤ Dasar Hukum

Inovasi ini didasarkan pada undang-undang perikanan yang mengatur tentang pembudidayaan ikan (UU No. 31 Tahun 2004 dan perubahannya UU No. 45 Tahun 2009). Selain itu, terdapat SK Bupati Manggarai yang menetapkan inovasi ini sebagai langkah strategis untuk pengembangan perikanan di daerah.

➤ Permasalahan yang Diatasi

Inovasi ini merespons permasalahan peningkatan produksi perikanan budidaya ikan air tawar dalam penyediaan ikan nila yang berkualitas dan kontinu untuk masyarakat umum maupun pembudidaya ikan.

➤ Metode dan Langkah Inovasi

Proses Inovasi melibatkan tahapan Pembuatan Rencana Anggaran Biaya, Membuat SK Bupati Manggarai terkait Tim Penanggung Jawab Inovasi Dinas Perikanan Tahun 2025, melakukan rapat persiapan Tim Inovasi terkait pelaksanaan inovasi, melakukan uji coba inovasi, proses pengadaan sarana Budidaya Ikan Air Tawar (Jaring tancap) Di Tambak Nanga Woja oleh Pihak Ketiga, Pemasangan Sarana Budidaya Ikan Air Tawar (Jaring tancap) Di Tambak Nanga Woja oleh Pihak Ketiga, Pemantauan dan evaluasi, melaporkan hasil pelaksanaan inovasi daerah pada Tahun 2026

- Tujuan Inovasi
Inovasi ini bertujuan untuk Memperoleh Pendapatan Asli Daerah, Optimalisasi Produksi Perikanan Budidaya di Balai Benih Ikan dengan penerapan teknologi sederhana yang ramah lingkungan, meningkatkan produksi ikan air tawar dalam skala budidaya di wilayah Kabupaten Manggarai, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas Balai Benih Ikan, pencegahan Stunting melalui Konsumsi Ikan
- Manfaat yang Diperoleh
Dengan adanya inovasi PIKAT NILA diharapkan target PAD tercapai, dan memenuhi kebutuhan gizi keluarga dan mengurangi angka stunting selain itu Kabupaten Manggarai dapat mencapai tujuan pembangunan yang lebih baik melalui pemberdayaan sektor perikanan budidaya yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat
- Hasil Inovasi
Inovasi ini baru dilaksanakan pada Tahun 2025 dan hasilnya dilaporkan pada Tahun 2026.
- Waktu Implementasi
Inovasi ini diimplementasikan mulai Tahun 2025
Inovasi ini merupakan langkah nyata Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai untuk meningkatkan sektor perikanan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan fokus pada penerapan teknologi sederhana dalam rangka peningkatan produksi ikan nila memberikan dampak positif secara ekonomi dan kesehatan bagi masyarakat umum maupun pembudidaya ikan.
Nama Inovasi: Laporan Inovasi Daerah - Produksi Ikan Meningkat di Balai Benih Ikan Melalui Budidaya Ikan Nila di dalam Jaring Tancap (PIKAT NILA)
- Laporan Hasil Penerap[an Inovasi Pikat Nila
Inovasi PIKAT NILA yang dilaksanakan pada Tahun 2025 telah berhasil mencapai tujuan yaitu :
 - a) Tercapainya Target Pendapatan Asli Daerah untuk penyediaan benih ikan kepada 4 (empat) kelompok pembudidaya ikan sebesar 20.000 ekor atau sebesar Rp.40.000.000 (Empat Puluh Juta Rupiah) dan penjualan ikan konsumsi sebesar 154 kg atau sebesar Rp.7.700.000 (Tujuh Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah). Total Pendapatan Asli Daerah dari inovasi PIKAT NILA dari Tambak Nanga Woja sebesar Rp.47.700.000 (Empat Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah) dari Target Rp.45.000.000 (Empat Puluh Lima Juta Rupiah).
 - b) Meningkatkan produksi ikan air tawar dalam skala budidaya di wilayah Kabupaten Manggarai, dimana Tambak Mina Wisata Nanga Woja yang tidak produktif bisa dimanfaatkan lagi dengan teknologi budidaya ikan sederhana yang ramah lingkungan
 - c) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas Balai Benih Ikan, dimana petugas Balai Benih Ikan dapat mengetahui cara budidaya ikan di dalam jaring tancap
 - d) Diharapkan bantuan benih ikan yang didistribusikan kepada empat kelompok pembudidaya ikan atau 40 Rumah Tangga Perikanan, sebagai upaya pencegahan stunting dapat ditingkatkan karena protein ikan sangat bermanfaat bagi remaja, ibu hamil dan anak berumur kurang dari dua tahun. Melalui konsumsi ikan menyumbang pada upaya pencegahan stunting dengan memberikan akses keluarga terhadap ikan yang kaya akan nutrisi.

C. Inovasi Sedia Ikan Segar (SEIKRAR)

Permasalahan utama yang dihadapi nelayan adalah cepatnya penurunan kualitas ikan akibat suhu lingkungan yang tinggi, terutama selama proses transportasi dari kapal ke tempat

pelelangan. Hal ini menyebabkan ikan mudah rusak, berbau amis, dan berkurang nilai jualnya. Ikan segar memiliki waktu penyimpanan yang terbatas dan dapat cepat rusak jika tidak disimpan dengan baik. Cool box dan freezer box dapat membantu menjaga kesegaran ikan dengan mengontrol suhu penyimpanan. Dengan menggunakan cool box dan freezer box, penjual ikan dapat memastikan bahwa ikan tetap segar dan berkualitas tinggi, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kerusakan ikan dapat menyebabkan kerugian bagi penjual. Dengan menggunakan cool box dan freezer box, penjual dapat mengurangi risiko kerusakan dan meminimalkan kerugian. Cool box dan freezer box dapat membantu penjual mengangkut ikan dengan lebih efisien dan aman, sehingga menghemat waktu dan biaya. Dengan menggunakan cool box dan freezer box, penjual dapat menunjukkan komitmennya terhadap kualitas produk dan keamanan pangan, sehingga meningkatkan kepercayaan pelanggan.

1. Desain:

- Cool box:
 - Dibuat dari bahan insulasi yang efektif untuk menjaga suhu rendah
 - Dilengkapi dengan sistem pendingin yang dapat diatur untuk menjaga suhu optimal (sekitar 0-5°C)
 - Dirancang untuk memudahkan pengangkutan dan penyimpanan ikan segar
- Freezer box:
 - Dibuat dari bahan insulasi yang efektif untuk menjaga suhu sangat rendah
 - Dilengkapi dengan sistem pendingin yang dapat diatur untuk menjaga suhu optimal (sekitar -20°C)
 - Dirancang untuk memudahkan pengangkutan dan penyimpanan ikan segar dalam jangka waktu lama

2. Fitur:

- Sistem pendingin yang efektif dan efisien
 - Desain yang ergonomis dan mudah digunakan
 - Kemampuan untuk mengatur suhu dan kelembaban
 - Dilengkapi dengan sensor suhu dan kelembaban untuk memantau kondisi penyimpanan

3. Tahapan Implementasi

- Perencanaan :
 - Analisis kebutuhan dan preferensi pelanggan
 - Desain sistem penjualan ikan segar dengan teknologi cool box dan freezer box
 - Penentuan spesifikasi cool box dan freezer box
 - Pembuatan rancangan anggaran dan timeline
- Pelaksanaan
 - Pembelian dan instalasi cool box dan freezer box
 - Pelatihan penggunaan cool box dan freezer box
 - Pengujian sistem untuk memastikan bahwa cool box dan freezer box berfungsi dengan baik
 - Penyerahan cool box dan freezer box kepada penjual/pemasar ikan
 - Sistem pendingin dan sensor suhu dan kelembaban dapat diatur dan dipantau untuk memastikan kondisi penyimpanan yang optimal
 - Cool box dan freezer box dapat digunakan dalam proses penyimpanan dan pengiriman ikan segar

- Evaluasi
 - Pemantauan suhu cool box dan freezer box secara berkala
 - Evaluasi kualitas ikan segar yang dijual
 - Pengumpulan feedback dari pelanggan
 - Analisis data penjualan dan kepuasan pelanggan

4. Pihak-Pihak Yang Terlibat, Peran Dan Tanggung Jawab Masing-Masing :

- Dinas perikanan, berperan dan tanggung jawab terkait
 - Pengadaan cool box dan freezer box
 - Memberikan pelatihan cara penggunaan cool box dan freezer box kepada penjual ikan
 - Pengawasan kualitas ikan dan menyesuaikan sesuai standar keamanan
 - Promosi penjualan ikan menggunakan cool box dan freezer box
- Penjual atau pemasar ikan yang berperan dan bertanggung jawab terkait:
 - Menggunakan cool box dan freezer box dengan efektif
 - Menjaga kualitas ikan segar

5. Tujuan:

- Meningkatkan kesegaran ikan segar selama proses penyimpanan dan pengiriman
- Mengurangi kerugian akibat kerusakan ikan
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan produk ikan segar yang berkualitas tinggi

6. Manfaat:

- Meningkatkan kesegaran ikan segar selama proses penyimpanan dan pengiriman
- Mengurangi kerugian akibat kerusakan ikan
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan produk ikan segar yang berkualitas tinggi
- Meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam proses penyimpanan dan pengiriman ikan segar

7. Hasil:

- Ikan dijual dalam keadaan segar dan berkualitas
- Peningkatan omset penjualan
- Pengurangan kerugian
- Peningkatan kepuasan konsumen
- Penjual Ikan dapat mengembangkan usaha karena peningkatan omset penjualan

1.11.2. Realisasi Pengukuran Target Inovasi

Dengan diluncurkannya 3 (Tiga) aplikasi ini, Dinas Perikanan Kabupaten Manggrai telah memenuhi target sesuai Perjanjian kinerja Tahun 2025 yang ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Realisasi Pengukuran Kinerja Inovasi Tahun 2025

No.	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah Inovasi	Inovasi	3	3	100

Dengan adanya Inovasi ini Dinas Perikanan telah memberikan kemudahan pelayanan yang lebih efektif dan efisien bagi masyarakat, lebih khusus para nelayan.

BAB IV PENUTUP

Pada Tahun 2025 Dinas Perikanan telah melaksanakan salah satu kewajiban perundang-undangan yaitu menyusun laporan akuntabilitas kinerja yang menguraikan tentang keberhasilan/kegagalan Dinas Perikanan dalam mengelola sumber daya guna mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat. Sebagaimana telah dijelaskan dimuka bahwa Dinas Perikanan menetapkan 3 (Tiga) sasaran strategis yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2021-2026. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja dari 3 (Tiga) sasaran tersebut adalah sebesar 101.30 % dengan kategori **ISTIMEWA**. Kondisi ini menunjukan bahwa secara rata-rata tingkat capaian kinerja.

Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai tahun 2025 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Disamping keberhasilan yang telah diraih, masih terdapat beberapa hambatan antara lain :

1. Masih banyak potensi untuk budidaya ikan air payau yang belum dimanfaatkan karena membutuhkan biaya yang cukup besar
2. Masih kurangnya SDM aparatur

Untuk meningkatkan dan mempertahankan capaian kinerja di tahun mendatang, maka Dinas Perikanan kabupaten Manggarai perlu mengupayakan hal-hal,sbb:

1. Penambahan dana untuk pembukaan lahan baru (tambak) untuk budidaya ikan air payau
2. Mengembangkan usaha Kelautan dan Perikanan
3. Memperluas lahan budidaya ikan baik perikanan air tawar maupun perikanan air payau
4. Penambahan dana untuk meningkatkan kualitas produk perikanan di masyarakat

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai Tahun 2025 kami susun secara obyektif dengan mengacu kepada nilai-nilai tranparansi dan akuntebel.

Ruteng, 10 Januari 2026

KEPALA DINAS PERIKANAN



HENDRIKUS SUKUR,S.PI
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19671010 199803 1 010



**PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
DINAS PERIKANAN**

Jln.Likang Telu No. 4 Ruteng

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Hendrikus Sukur,S.Pi**
Jabatan : Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Manggarai
selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Herybertus G. L. Nabit, SE, MA**
Jabatan : Bupati Manggarai
Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ruteng, 13 Oktober 2025

Pihak Kedua
BUPATI MANGGARAI,

Pihak Pertama
KEPALA DINAS PERIKANAN,

TTD

HERYBERTUS G. L. NABIT, SE, MA



HENDRIKUS SUKUR,S.Pi
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19671010 199803 1 010

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
DINAS PERIKANAN KABUPATEN MANGGARAI**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya produksi sektor perikanan	Persentase peningkatan produksi Perikanan	persen	100
2.	Meningkatnya Produksi olahan hasil perikanan	Persentase peningkatan produksi Olahan Hasil Perikanan	persen	100

No	Uraian	Satuan	Target
1	Jumlah Inovasi	Inovasi	3
2	Jumlah PAD Tahun 2025	Rp.	873.511.950,00

PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	KET.
1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	323.784.314,00	APBDP
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.022.440.059	APBDP
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	41.830.000,00	APBDP
4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	2.609.849.755,00	APBDP
JUMLAH	3.997.904.128,00	APBDP

Ruteng, 13 Oktober 2025

Pihak Kedua
BUPATI MANGGARAI,

TTD

HERYBERTUS G. L. NABIT, SE, MA

Pihak Pertama
KEPALA DINAS PERIKANAN,



HENDRIKUS SUKUR, S.Pi
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19671010 199803 1 010

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025
DINAS PERIKANAN KABUPATEN MANGGARAI

NAMA PERANGKAT DAERAH : DINAS PERIKANAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RENSTRA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	7.135,49	7.135,49	7.466,83	104,64
	Rata-rata Sasaran Strategis 1					104,64
2.	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	180,98	180,98	174,05	96,17
	Rata-rata Sasaran Strategis 2					96,17
3.	Meningkatnya Kualitas Produk Perikanan	Presentase Produk Perikanan yang Memiliki Sertifikasi Mutu	70%	100%	100,00	100,00
	Rata-rata Sasaran Strategis 3					100,00
Rata-rata Sasaran 1 s.d 3						100,27

No	Uraian	Satuan	Target	Realisasi	%	Ket
1.	Jumlah Inovasi	Inovasi	3	3	100	
2.	Jumlah Pendapatan/Penerimaan Perangkat Daerah	Rp.	873.511.950,00	211.200.000,00	24,18	

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	%	KET
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.609.849.755,00	2.478.808.190,00	94,98	APBD-P
3	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	323.784.314,00	319.319.196,00	98,62	APBD-P
4	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	1.022.440.059,00	993.701.434,00	97,19	APBD-P
5	Program Pengolaha dan Pemasaran Hasil Perikanan	41.830.000,00	41.542.419,00	99,31	APBD-P
TOTAL		3.997.904.128,00	3.833.371.239,00	95,88	APBD-P

Ruteng, 10 Januari 2025

KEPALA DINAS PERIKANAN



HENDRIKUS SUKUR, S.Pi
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19671010 199803 1 010